

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai karakteristik pemilihan lokasi usaha dan peran kebijakan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM pedagang di YLPI Buntet Pesantren, Kecamatan Astanajapura, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Pemilihan Lokasi Usaha Dapat Mendukung Kesejahteraan Umkm Pedagang Di YLPI Buntet Pesantren, antara lain yaitu :
 - a. Lokasi strategis di sekitar pusat pendidikan
 - b. Kelengkapan Fasilitas
 - c. Keringanan biaya tempat usaha dan kemudahan perizinan
2. Peran Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Mendukung Pemilihan Lokasi Usaha Yang Strategis Bagi Umkm Pedagang Di YLPI Buntet Pesantren, antara lain yaitu :
 - a. Penyediaan tanah untuk UMKM pedagang
 - b. Perbaikan infrastruktur
 - c. Uang kebersihan

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat saran peneliti yang disampaikan sebagai masukan yang diharapkan dapat bermanfaat. Berikut beberapa saran tersebut, yaitu:

1. Bagi UMKM Pedagang, para pelaku UMKM sebaiknya memberikan perhatian khusus pada berbagai faktor penentu lokasi usaha yang ideal, mencakup intensitas kunjungan konsumen, kemudahan akses transportasi, serta jarak tempuh menuju fasilitas publik. Dengan memahami secara mendalam karakteristik lokasi yang menguntungkan, diharapkan dapat meningkatkan kapasitas usaha secara signifikan, baik

dari segi peningkatan omzet maupun penguatan daya saing bisnis dalam perspektif jangka panjang

2. Bagi Pemerintah Desa, pemerintah desa perlu meningkatkan program bimbingan dan pendampingan bagi para pelaku UMKM guna mengembangkan kapasitas usaha mereka. Selain itu, penting untuk memperluas area khusus yang diperuntukkan bagi kegiatan UMKM serta melakukan perbaikan menyeluruh terhadap sarana dan prasarana pendukung. Sinergi dengan berbagai lembaga terkait, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pelaku bisnis swasta, perlu ditingkatkan guna membangun lingkungan usaha yang lebih kondusif dan berkelanjutan.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori pemilihan lokasi usaha dari *Weber* dan *Losch* dengan konteks UMKM di lingkungan pesantren. Hasilnya menunjukkan bahwa pedagang UMKM memang mempertimbangkan faktor-faktor produksi seperti yang dikemukakan *Weber*, termasuk kemudahan akses lokasi, biaya operasional yang efisien, dan ketersediaan fasilitas pendukung. Di sisi lain, temuan penelitian juga membuktikan kebenaran teori *Losch* tentang pentingnya faktor permintaan pasar, dimana pedagang cenderung memilih lokasi yang ramai pengunjung dan memiliki potensi konsumen tinggi seperti di sekitar lembaga pendidikan. Kombinasi kedua pendekatan teori ini terlihat jelas dalam pola pemilihan lokasi usaha di YLPI Buntet Pesantren, dimana pedagang tidak hanya mempertimbangkan kemudahan akses tetapi juga potensi pasar yang besar dari santri dan masyarakat sekitar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis yang signifikan bagi berbagai pemangku kepentingan. Bagi pelaku UMKM, temuan ini dapat dijadikan sebagai panduan komprehensif dalam melakukan analisis lokasi usaha, dimana mereka perlu mempertimbangkan secara matang aspek-aspek strategis seperti aksesibilitas, visibilitas, dan potensi pasar sebelum memutuskan tempat berusaha. Dengan menerapkan insight dari penelitian ini, para pengusaha mikro dapat memilih lokasi yang benar-benar mendukung perkembangan bisnis mereka dalam jangka panjang

